

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan uji-t ditemukan bahwa terdapat pengaruh strategi visualisasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jakarta. Hal ini didapat dari hasil t_{hitung} adalah 6,99, sedangkan harga t_{tabel} adalah 2,06 untuk taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Maka hasil perhitungan yang didapatkan yaitu $t_{hitung} (6,99) > t_{tabel} (2,06)$. Dengan demikian, **hipotesis penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa H_0 ditolak, artinya ada pengaruh strategi visualisasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jakarta.**

Berdasarkan hasil uji analisis terhadap sampel dari kedua kelas menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal. Hal ini ditandai dengan diperolehnya $L_{hitung} = 0,150 < L_{tabel} = 0,177$ pada hasil pascates kelas eksperimen dan $L_{hitung} = 0,106 < L_{tabel} = 0,177$ pada kelas kontrol dengan taraf signifikan pada kedua kelas $\alpha = 0,05$. Dan pada hasil prates diperoleh $L_{hitung} = 0,158 < L_{tabel} = 0,177$ pada kelas eksperimen dan $L_{hitung} = 0,170 < L_{tabel} = 0,177$ pada kelas kontrol dengan taraf signifikan pada kedua kelas $\alpha = 0,05$. Selain itu, pada uji homogenitas yang menunjukkan bahwa kedua data memiliki varian data yang sama atau homogen. Hal ini ditandai dengan diperolehnya $F_{hitung} (1,279) < F_{tabel} (1,551)$, sehingga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 ($F_{hitung} 1,279 < F_{tabel} 1,551$).

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa yang diberi perlakuan menggunakan strategi visualisasi mampu memproduksi teks

eksplanasi lebih baik. Walaupun hasil pretes pada kelas eksperimen masih tergolong kurang, namun setelah siswa diberikan perlakuan berupa strategi visualisasi, hasil pascates mengalami peningkatan yang signifikan pada nilai siswa di kelas eksperimen. Nilai rata-rata kemampuan memproduksi teks eksplanasi kelas eksperimen pada pretes 46,65 sedangkan nilai rata-rata memproduksi teks eksplanasi pada pascates adalah 65. Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretes siswa adalah 44,2 sedangkan nilai rata-rata hasil pascates adalah 58,3. Dari data tersebut terlihat bahwa kemampuan memproduksi teks eksplanasi pada kelas kontrol masih rendah, hal ini disebabkan berbagai faktor, salah satunya yaitu strategi pembelajaran yang digunakan.

Instrumen penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek dalam memproduksi teks eksplanasi yaitu identifikasi umum, proses kejadian, ulasan, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata kerja/verba, keterangan/adverbia, kalimat efektif, keterpaduan paragraf, serta ejaan dan tanda baca.

Hasil kenaikan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan strategi visualisasi terlihat kenaikan untuk kesepuluh aspek tersebut. Kenaikan tersebut terlihat pada rata-rata skor setiap aspek pun berbeda. Skor pascates kelas eksperimen pada setiap aspeknya lebih besar daripada kelas kontrol. Pada aspek 1 yaitu identifikasi umum, rata-rata skor pascates aspek 1 pada kelas eksperimen yaitu 46,2 dan pada kelas kontrol yaitu 41,4. Pada aspek proses kejadian, rata-rata skor pascates aspek 2 pada kelas eksperimen yaitu 48 dan pada kelas kontrol yaitu 42. Pada aspek 3 yaitu ulasan, rata-rata skor pascates aspek 3 pada kelas eksperimen

yaitu 36,6 dan pada kelas kontrol yaitu 31,2. Pada aspek konjungsi kausalitas, rata-rata skor pascates aspek 4 pada kelas eksperimen yaitu 22,8 dan pada kelas kontrol yaitu 22. Pada aspek 5 yaitu konjungsi kronologis, rata-rata skor pascates aspek 5 pada kelas eksperimen yaitu 17,2 dan pada kelas kontrol yaitu 14,4. Pada aspek kata kerja/verba, rata-rata skor pascates aspek 6 pada kelas eksperimen yaitu 17,4 dan pada kelas kontrol yaitu 15,8. Pada aspek 7 yaitu penggunaan keterangan, rata-rata skor pascates aspek 7 pada kelas eksperimen yaitu 11,4 dan pada kelas kontrol yaitu 12,4. Pada aspek kalimat efektif, rata-rata skor pascates aspek 8 pada kelas eksperimen yaitu 22 dan pada kelas kontrol yaitu 19,6. Pada aspek keterpaduan paragraf, rata-rata skor pascates aspek 9 pada kelas eksperimen yaitu 26,4 dan pada kelas kontrol yaitu 24,4. Pada aspek terakhir ejaan dan tanda baca, rata-rata skor pascates aspek 10 pada kelas eksperimen yaitu 12 dan pada kelas kontrol yaitu 10.

Dari hasil pretes dan pascates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan. Hasil pascates kelas kontrol menunjukkan masih banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria penulisan teks eksplanasi yang tetap. Namun, hal tersebut berbeda pada hasil pascates kelas eksperimen yang mengalami kenaikan cukup signifikan karena penggunaan strategi visualisasi.

Strategi visualisasi ini dapat dibuktikan berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu, masukan-masukan yang diberikan oleh guru serta motivasi yang positif bagi peneliti, terjadinya komunikasi dan kerja sama yang baik dengan siswa dan terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif, memudahkan siswa dalam menerima materi mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks

eksplanasi, memudahkan siswa dalam mengembangkan gagasan-gagasan dalam teks eksplanasi dengan latihan terbimbing.

5.2 Implikasi

Dari hasil pengujian hipotesis bahwa strategi visualisasi dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Pengaruh dari penggunaan strategi visualisasi membuat siswa dalam memproduksi teks eksplanasi menjadi lebih baik dari pada yang menggunakan pengajaran konvensional. Oleh sebab itu, guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan mengimplikasikan strategi visualisasi dalam kegiatan pembelajaran memproduksi sebuah teks terutama teks eksplanasi. Guru dituntut untuk menemukan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Implikasi tersebut dapat digunakan pada teks deskripsi, strategi pembelajaran ini sangat tepat karena teks eksplanasi dengan teks deskripsi memiliki persamaan berupa teks yang menjelaskan sesuatu. Perbedaannya terletak pada apa yang dijelaskan. Teks eksplanasi menjelaskan urutan sebab akibat suatu fenomena. Sedangkan, teks deskripsi menjelaskan atau mendeskripsikan suatu objek. KD yang dapat digunakan sebagai implikasi yaitu pada jenjang SMP kelas VII KD 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, dan KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau

suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Langkah-langkah dan ciri-ciri strategi visualisasi juga harus sesuai dengan teks yang akan dipilih. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi visualisasi: 1) Guru menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, seperti teks deskripsi, LKS dan media bergambar atau video yang digunakan; 2) Guru memberi penjelasan mengenai materi teks deskripsi yaitu struktur dan kebahasaan teks deskripsi; 3) Siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks deskripsi; 4) Guru memberi penjelasan mengenai strategi visualisasi; 5) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menerapkan strategi visualisasi dalam pembelajaran; 6) Guru membimbing siswa untuk berlatih menerapkan strategi visualisasi secara bersama-sama; 7) Siswa membentuk kelompok berpasangan, kemudian berlatih menerapkan strategi visualisasi secara berpasangan; 8) Siswa secara individu berlatih menerapkan strategi visualisasi; dan 9) Siswa mampu menggunakan strategi visualisasi dalam pembelajaran.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

5.3 Saran

1. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih kreatif dan selektif dalam menentukan strategi dalam pembelajaran di kelas. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu strategi visualisasi terutama pada penulisan teks eksplanasi.

2. Sebelum memulai pembelajaran, guru diharapkan untuk melakukan pemetaan terhadap karakteristik dan latar belakang pengetahuan masing-masing siswa agar kondisi kelas saat pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan kondusif.
3. Pada saat mempraktikkan strategi visualisasi, guru tetap harus memperhatikan aspek kebahasaan dan kepenulisan, tidak hanya aspek struktur teks yang ditekankan oleh guru.
4. Siswa hendaknya lebih mendalami penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) karena hal tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menulis teks eksplanasi.
5. Siswa hendaknya lebih memperkaya kosakata dan mendalami penguasaan tata kalimat karena hal tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menulis teks eksplanasi.
6. Siswa hendaknya melakukan banyak latihan karena kemampuan menulis tidak akan berkembang tanpa adanya latihan yang intensif.
7. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks eksplanasi yang lebih mendetail atau yang sejenis dengan memperhatikan tingkat kesulitan siswa.